

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Menurut Rofiqoh (2020), metode deskriptif merupakan metode untuk menggambarkan atau menganalisis hasil serta tidak dapat dipakai untuk membuat kesimpulan lebih luas. Metode deskriptif pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui status gizi pada remaja didesa klepu, kecamatan pringapus.

Pada penelitian ini menggunakan pendekatan *Analisis Data Skunder*. Menurut Agung, (2019) Analisis Data Skunder merupakan penelitian yang memanfaatkan data skunder sebagai sumber data utama.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan didesa klepu kecamatan pringapus kabupaten semarang.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 30 November 2023

C. Subyek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah suatu wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik

kesimpulannya (Handayani, 2019). Populasi yang diteliti adalah seluruh remaja didesa klepu, kecamatan pringapus, kabupaten semarang, ditahun 2023 sebanyak 1.436 Remaja

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pada penelitian sample memiliki gambaran yang sama atau hamper mendekati, Sehingga sample dapat mewakili populasi (Handayani, 2019). Sampel pada penelitian ini sebanyak 120 responden yang tercatat di posyandu remaja Desa Klepu Kecamatan Pringapus.

Dalam penelitian ini sampel yang diambil berdasarkan kriteria inklusi dan kriteria eksklusi. Kriteria inklusi dan kriteria eksklusi dalam penelitian ini sebagai berikut:

a. Kriteria Inklusi

Kriteria insklusi merupakan kriteria atau ciri-ciri yang perlu dipenuhi anggota populasi yang digunakan sebagai sampel (Notoatmodjo, 2018).

Pada penelitian ini kriteria inklusi sebagai berikut:

- 1) 10-19 tahun
- 2) Remaja yang mengikuti posyandu penimbangan BB dan Pengukuran TB

b. Kriteri Eksklusi

Kriteria eksklusi merupakan kriteria atau ciri-ciri pada populasi yang tidak dapat dijadikan sebagai sampel (Notoatmodjo, 2018). Pada penelitian ini kriteria eksklusi sebagai berikut :

- 1) Umur < 10 Tahun dan >19 Tahun
- 2) Data tidak lengkap (umur, jenis kelamin, TB dan BB)

3. Teknik Sampling

Teknik sampling pada penelitian ini adalah *Accidental Sampling*, *Accidental Sampling* adalah pengambilan sampel secara kebetulan yang dapat digunakan sebagai sampel, bila diambil dari sumber data buku posyandu dengan kriteria umur, jenis kelamin, TB, BB dan yang hadir saat posyandu remaja serta cocok sebagai sumber data (Yuesti, 2019).

D. Definisi Operasional

Definisi Operasioal adalah adalah sifat atau petunjuk dari suatu objek yang mempunyai perbedaan tertentu yang sudah ditetapkan untuk ditarik kesimpulannya oleh peneliti (Agung, 2019).

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Status Gizi	Keadaan gizi remaja di desa klepu ,kecamatan pringapus berdasarkan indeks masa tubuh	Pengukuran IMT/U a. Berat badan diukur dengan timbangan berat badan injak b. Tinggi badan diukur dengan stature meter c. IMT/U berdasarkan tabel indeks masa tubuh menurut umur	a. Sangat kurus : IMT < 17 b. Kurus : IMT ≥17 – < 18,5 c. Normal IMT ≥18,5 - ≤ 25 d. Gemuk IMT ≥25,1 - <27 e. Obesitas IMT ≥27,1	Ordinal
Sub variabel a.Umur	Umur remaja di desa klepu berdasarkan tahap perkembangan	Data Skunder	a. Remaja Awal (Early Adolescence) 10-12 Tahun	Interval

			b. Remaja Madya (Middle Adolescence) 13-15 Tahun	
			c. Remaja Akhir (Late Adolescence) 16-19 Tahun	
b. Jenis Kelamin	Jenis kelamin remaja di desa klepu, Kecamatan Pringapus	DataSkunder	a. Remaja Laki-Laki b. Remaja Perempuan	Nominal

E. Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data penelitian ini menggunakan data sekunder yang didapatkan melalui catatan bidan desa (buku posyandu). Data sekunder merupakan merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, dengan cara mengambil data hasil penimbangan yang tertulis di register atau buku posyandu (Rofiqoh, 2020).

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau metode yang digunakan untuk mengukur fenomena alam atau sosial yang diteliti (Rofiqoh, 2020). Penelitian ini peneliti menggunakan instrument penelitian berupa data sekunder yang didapat dari catatan bidan (buku posyandu). Alat pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan master tabel, menurut Setyorini, (2020) tabel master merupakan pengumpulan data yang berisi nama, umur, jenis kelamin, TB, BB, Status gizi berdasarkan IMT (Sangat Kurus, Kurus, Normal, Gemuk dan Obesitas).

3. Prosedur Pengumpulan data :

- a. Penelitian mengajukan surat permohonan izin ke Fakultas Kesehatan Universitas Ngudi Waluyo
- b. Penelitian mengajukan surat permohonan surat rekomendasi penelitian yang ditunjukkan kepada bidan desa Klepu, Kabupaten Semarang.
- c. Penelitian meminta data skunder ke bidan desa.
- d. Setelah data didapatkan oleh peneliti kemudian dianalisis oleh peneliti.

F. Teknik Pengolahan Data

1. *Data*

Hasil yang sudah diperoleh atau dikumpulkan melalui catatan posyandu yang berisi nama, umur, berat badan dan tinggi badan.

2. *Penghitungan IMT*

Pada tahap ini peneliti melakukan penghitungan IMT dengan memasukan data berat badan dalam satuan kilogram, dibagi dengan tinggi badan dalam satuan meter kuadrat kemudian muncul hasil IMT (Sangat Kurus, Kurus, Normal, Gemuk dan Obesitas).

3. *Coding*

Setelah proses perhitungan selesai, selanjutnya dilakukan peng"kodean" atau kode, yakni mengubah data bentuk kalimat menjadi angka untuk mempermudah dalam memasukkan data dan analisis data (Agung, 2019)

Tolak ukur pada status gizi diperoleh dari angka IMT setelah itu dilakukan koding :

- a. Sangat Kurus ($IMT < 17$) : 1
- b. Kurus ($IMT \geq 17 - < 18,5$) : 2
- c. Normal ($IMT \geq 18,5 - \leq 25$) : 3
- d. Gemuk ($IMT \geq 25,1 - \leq 27$) : 4
- e. Obesitas ($IMT \geq 27,1$) : 5

4. *Entry* (Memasukkan data)

Memasukkan data kedalam program atau “Software” komputer. Didalam computer ini terdapat banyak *Software* yang memiliki fungsi dan kelebihan masing-masing .Dalam penelitian ini penelitian dalam memasukan data menggunakan program computer Excel (Agung, 2019)

5. Pembersihan data(*Cleanning*)

Pada tahap ini dari data yang sudah dimasukan, dilakukan pengecekan kembali, apabila terdapat kesalahan dalam melakukan pemasukan data yaitu dilakukan pembetulan atau koreksi (Agung , 2019)

6. Tabulating

Tabulating merupakan kegiatan membuat table data, sesuai dengan tujuan penelitian atau yang diinginkan peneliti (Agung, 2019). Pada tahap ini penelili membuat tabulasi yakni dengan cara memasukkan data kedalam tabel menggunakan tabel distribusi frekuensi

G. Analisis Data

Analisis univariat bertujuan mendeskripsikan atau menjelaskan karakteristiknya pada setiap variable penelitian. Analisis ini hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan presentase dari setiap variable. Analisis

ini bertujuan untuk memperoleh gambaran jelas tentang karakteristik status gizi remaja.

H. Etika Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan memperhatikan etika penelitian. Karena penelitian ini berhubungan langsung dengan manusia, sehingga prinsip etik diterapkan dalam kegiatan penelitian dimulai dari penyusunan proposal hingga penelitian ini di publikasikan.

1. Persetujuan (*Inform Consent*)

Menurut pada prinsip ini yang dilakukan yaitu meminta persetujuan responden sebelum mengambil data dengan cara memberi lembar persetujuan dan bersedia mengikuti kegiatan penelitian.

2. Tanpa Nama (*Anonymity*)

Pada prinsip ini pada hasil penelitian, peneliti tidak mencantumkan nama responden, tetapi hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data tersebut. Sehingga apabila penelitian dipublikasikan, tidak ada satu identifikasi yang berhubungan tentang responden yang dipublikasikan.

3. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Pada prinsip ini peneliti menjaga privasi pasien seperti tidak mengemukakan identitas dan seluruh data atau semua informasi yang berhubungan dengan responden. Peneliti menjaga data dengan aman dan tidak terbaca orang lain. Ketika penelitian selesai semua informasi akan dimusnahkan.